



Gerakan Nasional Pencegahan *Stunting*

Tujuan

Gerakan Nasional Pencegahan *Stunting* bertujuan untuk membuat masyarakat **TAHU, MAU, dan MAMPU** merubah perilaku, melalui:

1

Kampanye Nasional

- Kegiatan
- Media digital
- *Co-branding* dengan dunia usaha

2

Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat

- Pelatihan duta pencegahan *stunting* untuk kader posyandu, bidan desa, dan tokoh masyarakat desa

3

Penyediaan Sarana dan Prasarana

- Air bersih dan sanitasi (jamban)
- Sarana di posyandu (alat timbang bayi, alat ukur panjang bayi, obat cacing, imunisasi, vitamin, dll) dan PAUD

Melalui kolaborasi Pemerintah, Organisasi Masyarakat, dan Dunia Usaha

Kemitraan: membuat Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat Sipil **KERJA BERSAMA**

Pilihan Mekanisme Kerjasama Pemerintah Dunia Usaha Untuk Penanggulangan Kemiskinan

1

Kerjasama melalui kegiatan atau program yang bersifat filantropi, *sponsorship* ataupun *charity*

2

Dunia Usaha menjalankan program secara swadaya bersama mitra pelaksana

3

Partisipasi dalam kemitraan kerja bersama Pemerintah dunia usaha dan masyarakat

Kampanye Nasional “Ayo Cegah Stunting!”

Bentuk Kegiatan

1. Deklarasi Gerakan Nasional Pencegahan *Stunting*
2. Long march dan Senam aerobic bersama
3. Talkshow edukasi cegah *stunting*
4. Nutrition Center

Tempat & Waktu

Jln. Sudirman Thamrin,
Jakarta dan Monas

Minggu, 16 September 2018
(jam 06:00-10:30)

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai *stunting*
2. Memberikan edukasi mengenai perilaku yang berkaitan untuk mencegah *stunting*
3. Meningkatkan semangat, motivasi, dan gerakan untuk mencegah *stunting*

Peserta

Lebih dari 7.000 orang. Terdiri dari Kepala Staf kepresidenan, Menteri Kesehatan, Menteri Agraria dan Tata Ruang, Gubernur DKI Jakarta, Ketua TP-PKK DKI Jakarta, Wakil Gubernur D.I. Yogyakarta, pengurus PKK se-Provinsi DKI Jakarta, mahasiswa, komunitas sepeda, organisasi wanita, mitra dari sektor swasta, dan masyarakat umum lainnya



Pelatihan Duta Pencegahan *Stunting*

Bentuk Kegiatan

1. Pelatihan Pola Asuh untuk mencegah *stunting* melalui pendidikan karakter
2. Edukasi layanan posyandu 5 meja dan sistem pencatatan pelaporan posyandu
3. Pemberian motivasi pada kader posyandu

Tempat & Waktu

Gedung Assakinah Kab. Cianjur

8-9 November 2018

Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai *stunting* dan pencegahannya
2. Meningkatkan kapasitas kader posyandu tentang layanan 5 meja posyandu dan sistem pencatatan dan pelaporan posyandu

Peserta

Lebih dari 400 orang. Terdiri dari Ketua TP-PKK Provinsi Jawa Barat, Wakil Bupati Cianjur, Kader Posyandu, Bidan Desa, mitra dari sektor swasta, Petugas Promosi Kesehatan, Tenaga Pelaksana Gizi, Tokoh Masyarakat, dan Pemerintah Daerah lainnya.



Co-Branding Pencegahan *Stunting* dengan Tokopedia

- Dukungan Tokopedia melalui *co-branding* pencegahan *stunting* di *web* dan *apps* dengan konsisten membawa identitas pesan dan warna pencegahan *stunting*
- *Reward* kepada masyarakat yang membeli produk berkaitan dengan pencegahan *stunting*

Pola Makan

Penuhi asupan gizi lengkap setiap kali makan yang terdiri dari sayur, buah, makanan pokok serta lauk pauk.

CEK SEKARANG ▶

Pola Asuh

Berikan ASI eksklusif 0 - 6 bulan, ASI lanjutan, dan makanan pendamping ASI 6 -24 bulan. Lakukan juga imunisasi dan selalu pantau tumbuh kembang anak.

Apa bahayanya?

Terhambatnya perkembangan otak & tubuh anak yang membuat kecerdasan anak tidak optimal.

Produk Penting Pencegah Stunting
GRATIS ONGKIR

Hingga **30^{rb*}**

Kode Promo: **TAS30**

*minimal belanja 100rb

Kampanye Nasional Pencegahan Stunting

Penuhi Kebutuhan Gizi Cegah Stunting Sejak Dini

Kampanye Nasional Pencegahan Stunting

Apa itu Stunting?

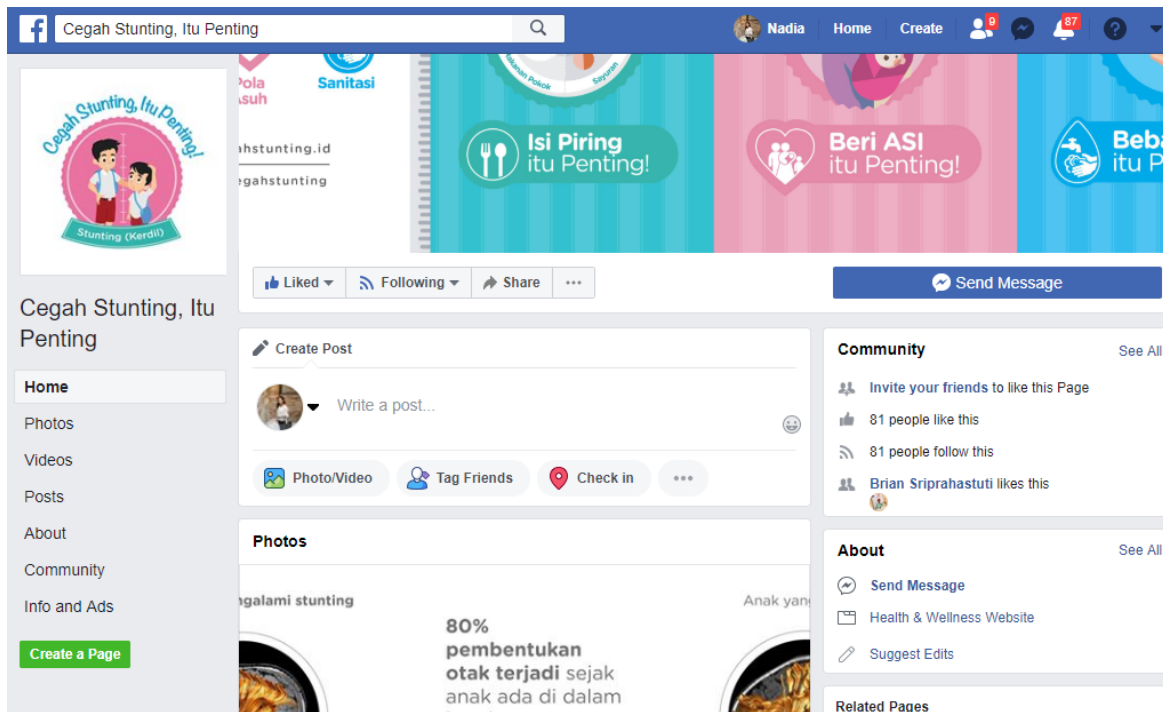
Kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah dua tahun yang disebabkan kurang gizi kronis.

Kapan Terjadinya?

Sejak ibu mulai mengandung hingga anak usia dua tahun. 80% pembentukan otak terjadi pada dua tahun pertama kehidupan anak.

Kampanye Pencegahan *Stunting* di Media Sosial

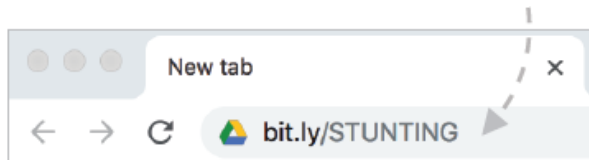
- Kampanye pencegahan *stunting* melalui media sosial **Facebook, Instagram dan Twitter** untuk menjangkau masyarakat perkotaan
- Penggunaan identitas **pesan dan warna cegah stunting** serta **hashtag #cegahstunting** secara konsisten untuk membuat masyarakat mengingat pesan



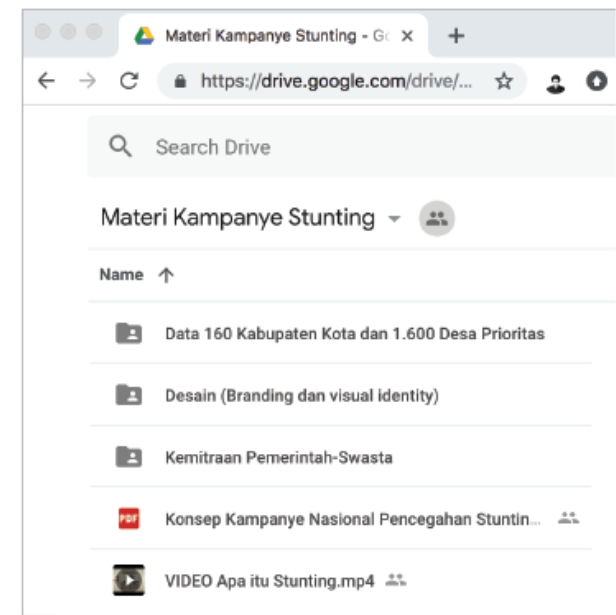
Materi Kampanye Cegah Stunting

bit.ly/STUNTING

- 1 Buka browser, lalu masukkan link ***bit.ly/STUNTING*** ke alamat browser



- 2 Pilih folder yang diinginkan:
 1. **Data** 160 Kabupaten Kota dan 1.600 Desa Prioritas
 2. **Desain** (Branding dan Visual Identity)
 3. **Kemitraan** Pemerintah dan Swasta
 4. **Konsep** Kampanye Nasional Pencegahan Stunting
 5. **Video** "Apa Itu Stunting"



Cegah Stunting, Itu Penting!



Stunting (Kerdil)

Arahan Presiden Ratas Penurunan Stunting 5 April 2018



“.... agar menyiapkan **deklarasi sebuah gerakan nasional** yang dipimpin langsung oleh Presiden dan diikuti oleh para menteri secara serentak turun ke daerah untuk melaksanakan gerakan nasional tersebut sampai ke Posyandu, khususnya di 100 kabupaten....”

“....Gerakan nasional penurunan *stunting* agar **disiapkan pada bulan-bulan ini**, sehingga pemerintah terlihat serius bekerja untuk menyelesaikan permasalahan tersebut....”

Presiden di Posyandu Kec. Bantargadung, Kab. Sukabumi (8 April 2018)



Kunjungan Presiden Bank Dunia di Indonesia (4 Juli 2018)

Presiden Jokowi dan Presiden Bank Dunia bahas solusi masalah gizi anak

© Rabu, 4 Juli 2018 10:18 WIB



Presiden Joko Widodo. (ANTARA FOTO/Puspa Perwita) Google Keep - notes and lists
Copy

Terima Kunjungan Presiden Bank Dunia, Jokowi Akan Ajak Blusukan ke Posyandu

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis • Rabu 04 Juli 2018 05:33 WIB



Presiden Jokowi (Foto: Antara)

Whole Government Program: Lintas Kementerian dan Lembaga



Tim Pangan

- Kementerian Pertanian
- Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Kementerian Perdagangan
- Kementerian Perindustrian
- BPOM
- Kementerian Sosial
- Kementerian BUMN (Bulog)



Tim Pola Asuh

- Kementerian Kesehatan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Agama
- Kementerian PPPA
- BKKBN



Tim Sanitasi

- Kementerian PUPR
- Kementerian LHK



Tim Lintas Sektor

- Kemenko PMK
- Kemenko Perekonomian
- Kemenko Kemaritiman
- Kemenko Polhukam
- Kementerian Desa PDTT
- Kementerian Dalam Negeri
- Kementerian Kominfo
- Kementerian Keuangan
- Bappenas
- TNP2K
- BPS



Konsep Komunikasi Visual (Branding)

Kampanye stunting direpresentasikan dalam **tiga warna**

Konsistensi
Tema



Pola Makan



Buah & Sayur



Pola Asuh



Cinta



Sanitasi



Air

Konsistensi
Warna



Integrated Marketing Communication (IMC): Satu **Nada**, Satu **Gaya**, Satu **Pesan**



Ada benang merah

Bangun *brand assets* yang kuat dan mudah diingat

Impact bagi yang mendengar untuk melakukan sesuatu

Logo Kampanye “Cegah Stunting Itu Penting”

Primary
Logo



Secondary
Logo



Isi Piring
Itu Penting



Beri ASI
Itu Penting



Bebas Cacing
Itu Penting

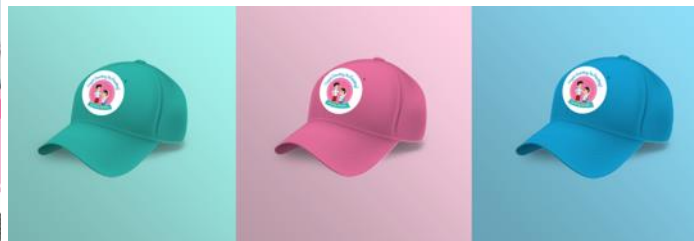
Komponen Materi dan Branding dalam Kampanye Pencegahan *Stunting*

Acara dan Materi

1. Deklarasi pencegahan stunting
2. Talkshow
3. Nutrition Center (Layanan konsultasi gizi dan rujukan)

Branding

1. T-shirt
2. Topi
3. Pin
4. Spanduk
5. Pedalink
6. Rompi
7. Sandwich man
8. Poster
9. Flyer
10. Umbul-umbul
11. Photobooth
12. Backdrop



Link:
bit.ly/STUNTING



Kegiatan yang Sudah dan Sedang Berjalan



Edukasi Sajian “Isi Piringku” untuk Ibu Hamil

Bentuk Kegiatan

1. Pemecahan rekor Muri Ibu Hamil makan bersama
2. Edukasi sajian Isi Piringku untuk Ibu Hamil
3. Deklarasi Pencegahan Stunting pada 1000 HPK oleh seluruh Ibu Hamil

Tempat & Waktu

Kantor Pemprov Kalimantan Selatan

Kamis, 18 Oktober 2018

Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai *stunting*
2. Memberikan edukasi mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil sebagai upaya untuk mencegah stunting
3. Meningkatkan semangat dan motivasi perilaku Pencegahan Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan

Peserta

2.053 Ibu Hamil. Menteri Kesehatan, Ketua TP-PKK Provinsi Kalimantan Selatan, Ketua TP-PKK Kabupaten Kota di seluruh Kalimantan Selatan,



Pelatihan Duta Pencegahan *Stunting*

Bentuk Kegiatan

1. Pelatihan Pola Asuh dan pendidikan karakter
2. Talkshow motivasi oleh pakar (menteri/dirjen/deputi) tentang Dana Desa dan Posyandu Serta oleh dr Utami Rusli tentang ASI
3. Edukasi layanan posyandu 5 Meja

Tempat & Waktu

Gedung Assakinah Kab. Cianjur

8-9 November 2018

Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman mengenai stunting
2. Penyegaran tentang layanan lima meja posyandu, utamanya meja penyuluhan dan layanan
3. Memberikan motivasi kepada kader posyandu bahwa Posyandu adalah Garda Terdepan Cegah Stunting

Peserta

Lebih dari 500 orang. Terdiri dari Ketua TP-PKK Provinsi Jawa Barat, Wakil Bupati Cianjur, Kader Posyandu, Bidan Desa, mitra dari sektor swasta, Petugas Promosi Kesehatan, Tenaga Pelaksana Gizi, Tokoh Masyarakat, dan Pemerintah Daerah lainnya.



Kampanye Tingkat Provinsi di Jawa Barat

Bentuk Kegiatan

1. Deklarasi Gerakan Provinsi dalam Pencegahan Stunting
2. *Long march* sepeda, jalan sehat dan Senam bersama
3. Talkshow edukasi cegah *stunting* bersama influencer
4. *Nutrition Center* (Persagi, IDAI)

Tempat & Waktu

Lapangan Gasibu dan Gedung Sate

Minggu, 18 November 2018
(jam 6:00-11:00)

Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai *stunting*
2. Memberikan edukasi mengenai perilaku Pola Asuh, Pola Pangan dan Sanitasi untuk mencegah *stunting*
3. Meningkatkan semangat dan motivasi untuk gerakan masyarakat dalam pencegahan *stunting*

Peserta

Lebih dari 10.000 orang. Terdiri dari Ketua TP PKK Jawa Barat, 27 Kepala Daerah di Jawa Barat, Kepala SKPD Provinsi, mitra strategis dari sektor swasta, serta kader /pengurus PKK, mahasiswa, masyarakat umum hingga tokoh publik.



Kampanye Tingkat Provinsi di Kalimantan Selatan

Bentuk Kegiatan

1. Deklarasi Gerakan Provinsi dalam Pencegahan Stunting
2. *Long march* (Sepeda dan jalan) dan Senam aerobic
3. Gerakan Masal Cuci Tangan Pakai Sabun

Tempat & Waktu

Kantor Pemprov Kalimantan Selatan

Minggu, 18 November 2018
(jam 6:00-11:00)

Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai *stunting*
2. Memberikan edukasi mengenai perilaku Pola Asuh, Pola Pangan dan Sanitasi untuk mencegah stunting
3. Meningkatkan semangat, dan motivasi untuk gerakan Pencegahan stunting

Peserta

Lebih dari 10.000 orang. Terdiri dari Gubernur, Ketua TP PKK Kalimantan Selatan, Kepala SKPD Provinsi, kader posyandu, penggiat kesehatan, pengurus PKK, pendidik PAUD, pelajar, dan masyarakat umum.



Target Lokasi Gerakan Nasional Pencegahan Stunting Selanjutnya

